

# KOMITMEN HIDUP BERJEMAAT

Puji Tuhan....

Senang sekali Majalah GINOSKO SUARA PANTEKOSTA ini dapat terbit bertepatan dengan diselenggarakannya MUKERDA MD JATENG tahun 2023 ini. Melalui kesempatan ini Penulis akan membagikan artikel tentang KOMITMEN HIDUP BERJEMAAT.

Artikel adalah bagian dari materi pemuridan didalam kelas "BERTUMBUH" didalam departemen Pengajaran di Jemaat kami. Jadi materi ditujukan bagi jemaat, namun kami bagikan di majalah ini semoga dapat bermanfaat sebagai acuan bagi Gembala yang ingin mengajarkan KOMITMEN HIDUP BERJEMAAT di gerejanya masing-masing.

Tentu saja kita semua sebagai gembala, sangat senang jika jemaat yang kita gembalakan dapat berkomitmen dan jemaat kita menjadi bertumbuh dan berkembang. Demikian juga Penulis sebagai gembala juga berusaha agar jemaat dapat bertumbuh menjadi jemaat yang BERKOMITMEN. Materi ini sudah ada sejak tahun 2012 dan kami susun dalam jangka waktu yang lama merupakan kesimpulan dari berbagai seminar, diskusi, pewahyuan maupun sumber yang lain. Penulis berusaha menyajikan artikel ini dengan praktis dengan kata-kata yang mudah dipahami. Penulis percaya setiap gembala pasti sudah mengajarkan berbagai cara untuk membuat jemaatnya menjadi jemaat yang berkomitmen. Dengan membaca tulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bermanfaat.

Materi ini terdiri dari 3 pokok materi akan kami sampaikan secara bersambung, meliputi :

- a. Pengantar 1 : Tertanam Dalam Rumah Tuhan.
- b. Pengantar 2 : Komitmen
- c. Materi Pokok : 7 komitmen hidup berjemaat.

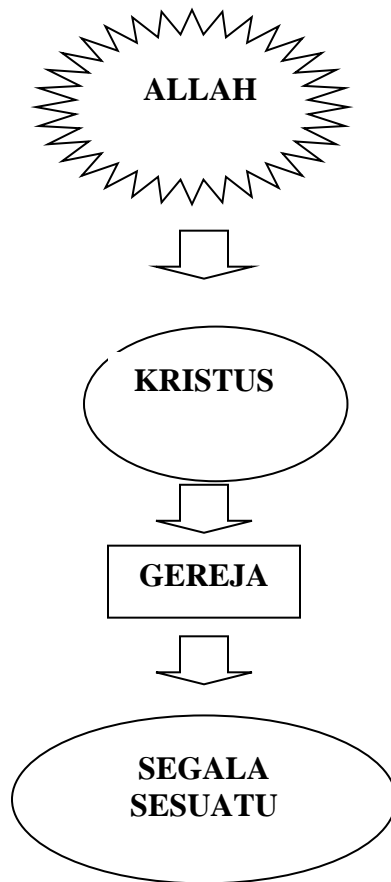
## TERTANAM DALAM RUMAH TUHAN

### A. Tujuan

Agar Jemaat mengerti pentingnya jemaat tertanam didalam sebuah gereja lokal, digembalakan dengan baik, berakar, bertumbuh dan berbuah.

### B. Gereja adalah Kepenuhan Allah

Efesus 1:22 Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. 1:23 Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.



Gereja adalah lembaga Ilahi yang diberi otoritas oleh Tuhan untuk mewujudkan rencana Tuhan di muka bumi ini. Oleh Tuhan segala sesuatu telah diletakkan dibawah kaki Kristus, dan oleh Kristus sudah diberikan kepada Jemaat sebagai Kepala dari segala sesuai, oleh karena itu, melalui gereja-Nya yang adalah Tubuh-Nya yaitu kepenuhan Dia, maka Gereja-Nya akan memenuhi semua dan segala sesuatu. (band. Yesaya 2:1-5).

### **C. Kehidupan jemaat dalam gereja.**

Secara umum, orang memahami bahwa gereja adalah gedung untuk beribadah. Gereja juga dipahami sebagai organisasi keagamaan. Namun ada juga yang memahami gereja hanya sekedar acara kebaktian setiap minggu. Apabila jemaat hanya memahami gereja dengan pengertian diatas, maka jemaat tidak akan memiliki komitmen yang kuat dalam kehidupan bergereja.

Namun apabila kita memahami gereja adalah orang-orang percaya yang berotoritas yang hidup sebagai keluarga Allah, maka orang akan mengalami kegairahan hidup sebagai jemaat Tuhan. Gereja adalah kumpulan orang percaya yang saling bertanggung jawab satu dengan yang lain. Gereja adalah kumpulan orang-orang percaya yang belum sempurna, yang sedang belajar dengan prinsip dan cara-cara baru untuk mencapai kesempurnaan-Nya. Oleh karena itu jemaat perlu belajar untuk hidup dalam kasih. Dengan demikian gereja merupakan kumpulan orang-orang percaya yang terikat janji, sehingga orang-orang percaya tersebut perlu

belajar terus menerus untuk membangun hubungan penuh kasih. Jadi Gereja adalah komunitas yang terikat oleh Janji. Sebuah janji tidak akan bertahan jika tidak ada sebuah KOMITMEN.

#### **D. Tertanam Dalam Rumah Tuhan**

Tertanam dalam rumah Tuhan, artinya tertanam dalam gereja lokal. Kita memutuskan untuk menjadi jemaat, digembalakan, bertumbuh, melayani dan dilayani dalam sebuah gereja lokal. Gereja lokal adalah bagian dari gereja universal yang dipercayakan kepada sekelompok pemimpin yang telah ditunjuk oleh Tuhan disuatu kota atau daerah tertentu. Gereja lokal kita adalah GPdI FAJAR PENGHARAPAN Klaten.

#### **E. Mengapa kita harus tertanam dalam gereja lokal?**

1. Dengan tertanam di Gereja Lokal kita memiliki Keluarga Rohani.
2. Dengan tertanam dalam gereja lokal maka kita akan bertumbuh dan berbuah (Maz 92 : 14 - 15 ). Seperti sebuah tanaman jika dia ingin bertumbuh dan berbuah maka pohon itu harus ditanam di tanah atau pot. Bayang jika sebuah pohon setiap 1 hari sekali dipindah-pindah tanamnya maka dipastikan tidak akan bertumbuh dan berbuah.
3. Dengan tertanam di Gereja Lokal, kita terikat menjadi Anggota Tubuh Kristus yang tidak terpisahkan.
4. Penempatan orang percaya dalam gereja Lokal tertentu, adalah KEHENDAK ALLAH. **1 Korintus 12:18 Tetapi Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya.**

#### **F. Mengapa orang tidak mau tertanam dalam gereja Lokal?**

1. Karena tidak tahu kalau tertanam itu adalah Alkitabiah ( Tidak pernah diajar )
2. Independen / tidak mau terikat
3. Pengalaman traumatis / takut terluka.

#### **G. Manfaat Gereja Lokal**

1. Gereja Lokal adalah bagian dari Tubuh Kristus  
Dengan tertanam di Gereja lokal, maka kita terhubung menjadi anggota Tubuh Kristus yang berfungsi dan melayani. Sesama tubuh saling membutuhkan, melayani, menguatkan, bukan saling bermusuhan. Tubuh yang sehat.
2. **Menahan kita dari kemunduran**  
Kita memiliki sahabat-sahabat rohani yang selalu siap dan tersedia bagi . Saling menguatkan, menahan dari isolasi. Sesama tubuh saling membutuhkan, melayani, menguatkan, bukan saling bermusuhan.
3. **Latihan bagi otot rohani kita**  
Dengan tertanam di gereja lokal, kita memiliki tempat untuk melatih otot rohani kita dengan cara **berkomitmen**. Otot rohani perlu dilatih dengan cara digunakan untuk melayani, berkomunitas, mungkin juga terjadi gesekan, tekanan dan kapasitas pelayanan.

Mungkin semakin lama semakin berat, namun itulah gunanya latihan. Pelayanan perlu ditingkatkan bobotnya.

**4. Identitas Kekristenan kita di masyarakat**

Kita memiliki identitas keluarga Besar. Baik secara organisasi maupun secara spirit.

**H. Kriteria Gereja Lokal Yang Baik**

1. Pengajaran yang sehat ([Efesus 2:20](#))
2. Penatalayanan yang baik ([Efesus 4:11-16](#))
3. Pelayanan Penginjilan ([Kisah 8:4](#))
4. Pelayanan Diaconia ([Kisah 6:1-4](#))
5. Penggembalaan yang baik ([1 Petrus 5:1-4](#))
6. Visi dan misi yang jelas ([Amsal 29:18](#))
7. Persekutuan yang dinamis ([Kisah 2:42](#))
8. Ibadah yang hidup ([2 Tawarikh 5:13; Efesus 5:19](#))

**I. Langkah-langkah Tertanam**

1. Berdoa kepada Tuhan minta ditempatkan Tuhan didalam Jemaat Lokal, seperti yang dikehendakiNya.
2. Bergabung dalam Jemaat lokal dengan mendalam, mengenal visi, misi dan dinamika pelayanan.
3. Memastikan kita bertumbuh sebagai anggota Tubuh Kristus

**J. Komitmen Hidup Berjemaat**

Komitmen berjemaat adalah sebuah penundukan diri dan ketaatan kepada rencana Tuhan ( Visi, Nilai-nilai, Program ) yang diberikan Tuhan kepada gereja lokal dimana dia ditempatkan.

Pengajaran tentang Komitmen Hidup Berjemaat, bermanfaat untuk menolong agar jemaat dapat bertumbuh secara maksimal, dan berfungsi, serta mengambil bagian dalam pembangunan Tubuh Kristus. Jemaat yang mengalami Komitmen Hidup Berjemaat akan mendorong gereja lokal dapat bertumbuh dan berkembang baik secara kualitas maupun secara kuantitas.

**Ada 7 komitmen ketika kita tertanam dalam gereja Lokal :**

1. Memiliki Keanggotaan yang jelas.
2. Mendukung Visi dan nilai-nilai gereja Lokal
3. Tunduk dan Taat kepada Pemimpin.
4. Membagi Hidup secara tetap
5. Komitmen pada acara bersama
6. Mendukung keuangan jemaat
7. Komitmen pada disiplin jemaat.

Ketujuh Komitmen ini akan kita pelajari satu persatu dalam pelajaran berikutnya.

## **PENGANTAR 2 KOMITMEN**

### **A. Tujuan**

1. Jemaat menangkap pentingnya komitmen dalam kehidupan kekristenen
2. Jemaat memiliki komitmen yang tinggi baik dengan Tuhan maupun sesama

### **B. Pendahuluan**

Banyak orang percaya yang gagal dalam hidupnya. Hal ini terjadi karena kehidupan orang percaya yang tidak mengerti arti komitmen. Komitmen sangat dibutuhkan dalam kehidupan kita sehari-hari, baik dalam pekerjaan, dalam keluarga maupun dalam melakukan pelayanan.

Banyak keluarga bercerai dan hancur karena tidak mengerti tentang komitmen pernikahan kudus. Banyak karir dalam pekerjaan yang gagal, karena tidak mengerti komitmen dan loyalitas. Demikian juga banyak pelayanan gereja yang menjadi merosot karena tidak mengerti tentang komitmen.

Banyak orang yang cukup puas dengan hidup kekristenan yang sedang-sedang saja. Hal ini menyebabkan kekristenan kita menjadi kekristenan yang tidak berdampak. Untuk itu dibutuhkan kehidupan kekristenan yang sungguh-sungguh. Kekristenan yang sungguh-sungguh hanya dapat dilakukan jika setiap anak hidup dalam Komitmen yang tinggi baik dengan Tuhan maupun dengan sesama.

### **C. Pengertian Komitmen**

Komitmen adalah Sebuah sikap hati yang ditunjukkan dalam sebuah tindakan untuk melakukan sesuatu yang kita sepakati baik dengan Tuhan maupun dengan orang lain. Kesepakatan adalah kunci kebangunan rohani, tetapi kesepakatan tanpa sebuah komitmen tidak akan berlangsung dengan lama.

Jadi komitmen menjaga supaya kita tetap dalam kesepakatan baik dengan Tuhan maupun dengan sesama. Komitmen itu dimulai dari hati tetapi harus diwujudkan dalam sebuah tindakan. Kita bisa bertindak tanpa komitmen tapi kita tidak bisa komitmen tanpa sebuah tindakan. Sebagai gembala jemaat maka kita juga harus komitmen untuk melayani domba-domba yang Tuhan percayakan dengan baik. Jemaat yang kita layanipun juga harus diajarkan tentang komitmennya baik kepada Tuhan maupun kepada sesama jemaat. Jadi adalah kepada Tuhan dan manusia.

### **D. Jenis Komitmen**

#### **1. Komitmen Pribadi**

Komitmen yang dilakukan secara pribadi dan tidak berhubungan dengan orang lain ketika melakukan. Misalnya dalam hal komitmen Menjaga Kekudusan dan tidak berkompromi terhadap dosa. Berdoa secara pribadi, menyelesaikan membaca alkitab. Mengembalikan uang pinjaman, mengembalikan barang yang dipinjam, menjaga perkataan, memberi persembahan kepada Tuhan. Adalah contoh-contoh komitmen pribadi kita kepada Tuhan dan sesama.

#### **2. Komitmen Korporat**

Komitmen yang dilakukan secara bersama-sama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, komkel maupun gereja pada umumnya. Misalnya: Ronda, gotong royong, termasuk menghadiri acara bersama, menengok orang sakit, menghadiri komkel, Ibadah Raya dll.

#### **E. Mengapa Kita Harus Komitmen**

1. Tuhan yang kita sembah adalah Tuhan yang komitmen  
Tuhan adalah Pribadi yang komitmen pada setiap janjiNya. Dia tidak pernah ingkar janji. Bahkan untuk membuktikan komitmenNya menyelamatkan manusia Dia rela untuk disalibkan menebus dosa manusia.
2. Tuhan hanya memakai orang yang memiliki Komitmen  
Kedewasaan seseorang ditandai dengan melakukan komitmen, baik kepada Tuhan, maupun kepada sesama. Sejarah membuktikan hanya orang-orang yang memiliki komitmen yang tinggi yang akan dipakai Tuhan dalam pekerjaanNya. Contoh : Abraham, Yusuf, Daud, Petrus, Paulus dll. Tuhan tidak akan memakai orang yang tidak memiliki komitmen untuk melakukan pekerjaanNya yang besar.
3. Komitmen membawa kita tetap dalam jalurnya Tuhan  
Banyak orang memulai pelayanan dengan antusias tetapi ketika ada masalah banyak yang mulai meninggalkan Tuhan. Hal ini terjadi karena tidak adanya komitmen yang tinggi yang dimiliki oleh orang percaya. Komitmen akan membawa kita tetap dalam jalurnya Tuhan dan menggenapi seluruh rencana Tuhan

#### **F. Ciri-ciri Orang Yang Komitmen**

1. Mengerti dan menangkap kehendak Tuhan dalam hidupnya. Orang yang mengerti kehendak Tuhan dalam hidupnya akan mengerti arti komitmen. Melakukan sesuatu bukan karena ikut-ikutan, paksaan, mengejar rasa berharga, melainkan karena pengertian dalam kebenaran.
2. Setia  
Setia adalah mendemonstrasikan komitmen kita saat terjadi masa yang sukar. Orang yang setia adalah orang yang tetap bertahan ketika orang lain berhenti. Ciri orang yang komitmen, dia pasti memiliki kesetiaan.
3. Tanggung jawab  
Ciri orang yang komitmen adalah dia memiliki tanggung jawab untuk melakukan setiap kesepakatan yang telah disepakati. Tanggung jawab adalah kesanggupan melakukan tugas dengan seoptimal dan semaksimal mungkin.
4. Membela sampai tuntas / mau membayar harga  
Sebuah komitmen menuntut kita untuk membayar dengan harga yang mahal. Komitmen berarti membela sampai tuntas dari apa yang telah disepakati walaupun mahal harganya. Contoh komitmen pernikahan: sampai maut memisahkan. Contoh Pengorbanan Yesus sampai GENAP.

#### **G. Penghalang Orang Tidak Mau Komitmen**

Penghalang utama orang tidak komitmen adalah roh Independen. Roh independen adalah roh yang tidak mau terikat, tidak mau bertanggung jawab, egois dan hanya mencari kepentingan diri sendiri. ( Filipi 2 : 2 - 5 ).

#### H. Menjadi Orang yang Berkomitmen.

1. Menangkap Visi dan isi hati Tuhan. Sadar bahwa apa yang dilakukannya bukan dari kekuatan sendiri, namun dari Tuhan. Tuhanlah yang mengerjakan semuanya melalui kita.
2. Memiliki kerendahan hati, dan spirit untuk memberi yang terbaik buat Tuhan. Dengan demikian kita harus meninggalkan keegoisan kita atau roh independen kita dan belajar memiliki hati untuk melakukan yang terbaik buat Tuhan
3. Memiliki hati yang mau belajar  
Untuk menjadi orang yang komitmen miliki sikap hati yang terus-menerus rindu untuk belajar.. Komitmen adalah sebuah proses tidak terjadi secara instan, untuk itu perlu belajar dari hal-hal yang kecil dan Tuhan akan mempercayakan hal-hal yang besar (*Lukas 16 : 10 "Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar).*

#### I. Bagaimana Membangun Komitmen

1. Jemaat diberi Pengajaran tentang Komitmen  
Kadang orang tidak komitmen karena tidak tahu pentingnya memiliki komitmen. Untuk itu kita harus mengajarkan komitmen ini kepada orang percaya.
2. Keteladanan Pemimpin  
Cara pengajaran yang terbaik untuk mengajar tentang komitmen adalah keteladanan dari pemimpin.
  - a. Hati yang mau memberi yang terbaik buat Tuhan
  - b. Mau membayar harga
  - c. Memiliki kerendahan hati untuk belajar dan diajar
3. Melakukan bersama-sama  
Komitmen harus dilakukan secara bersama-sama. Komitemn akan gagal ketika hanya orang-orang tertentu saja yang melakukan.

## **(7 KOMITMEN HIDUP BERJEMAAT)**

### **KOMITMEN 1 MEMILIKI KEANGGOTAAN YANG JELAS**

#### **A. Tujuan**

1. Jemaat mengetahui pentingnya orang percaya memiliki keanggotaan yang jelas dalam sebuah jemaat.
2. Jemaat mengambil keputusan dimana mereka akan berjemaat.

#### **B. Pendahuluan**

Seperti sudah kita ketahui bahwa pertumbuhan orang percaya dapat terjadi ketika kita tertanam dalam gereja lokal. Dengan tertanam di Gereja Lokal, maka seseorang akan dapat berakar, bertumbuh dan berbuah. Namun bila tidak tertanam, suka berpindah-pindah gereja lokal, sering ganti-ganti gereja (GKJJ = Gereja Kristen Jalan-jalan), maka ibarat tanaman yang ditanam dan dicabut serta dipindah-pindah, maka orang akan mengalami gangguan pertumbuhan. Memang bisa saja orang pindah dari gereja lokal satu ke gereja lokal yang lain, karena beberapa sebab yang sehat, misalnya : karena pekerjaan, pindah rumah ke kota yang lain dsb.

Komitmen memiliki keanggotaan yang jelas adalah langkah awal kita untuk tertanam dalam gereja Lokal yang selanjutnya hidup dalam komitmen-komitmen yang ada dalam jemaat tersebut.

#### **C. Pengertian Memiliki Keanggotaan Yang Jelas**

Memiliki keanggotaan yang jelas berarti seseorang dengan kerelaan dan kesadaran mengambil keputusan untuk bergabung dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah gereja lokal. Artinya secara resmi menjadi anggota jemaat dan digembalakan di suatu gereja lokal.

Jadi keputusan menjadi anggota jemaat tertentu dilakukan dengan kerelaan bukan karena paksaan atau rasa sungkan dengan hamba Tuhan yang menawari kita bergabung dengan jemaat tertentu.

#### **D. Kepercayaan Yang Salah Tentang Memiliki Keanggotaan Yang Jelas.**

1. Pemimpin tidak perlu mengajarkan tentang memiliki keanggotaan yang jelas, karena jemaat akan mengerti dengan sendirinya. Ini dikarenakan sejak lahir kita berjemaat disini, tidak mungkin pindah. Banyak kasus ketika masa kecil dan remaja tinggal di desa, seseorang dapat berbakti digereja tertentu, ketika sudah bekerja dan pindah di kota besar, karena tidak diajar komitmen hidup berjemaat, bisa jadi orang itu menjadi anggota GKJJ (Gereja Kristen Jalan-jalan).
2. Setiap orang kristen, adalah orang yang bebas, sehingga tidak perlu terikat dan mengikatkan diri dalam sebuah gereja.
3. Jika ada konflik, jalan keluarnya adalah pindah gereja, supaya tidak bertemu dengan seterunya. Padahal di gereja yang baru, pasti juga akan menjumpai konflik juga.



**E. Pentingnya Memiliki Keanggotaan Yang Jelas**

**1. Keabsahan secara jasmani**

Secara administrasi kita tercatat dalam gereja lokal dan berhak mendapat pelayanan Pastoral : Baptis Air, Pengawalan Pranikah, Pernikahan, Konseling, kelahiran, kematian dan semua kegiatan yang ada dalam jemaat.

**2. Keabsahan secara rohani**

Adanya pengayoman secara rohani, melalui proses pembinaan rohani dan tempat kita bertumbuh dalam pelayanan dan dilayani.

**F. Langkah-langkah Memiliki Keanggotaan Yang Jelas**

1. Datang ke kantor gereja atau bertemu dengan pemimpin jemaat setempat, menyatakan ingin bergabung menjadi jemaat.
2. Mengisi data jemaat baru.
3. Tertanam dan menjadi Keluarga dalam Jemaat Lokal.

**SELAMAT DATANG DALAM KELUARGA TUHAN  
KAMI RINDU SAUDARA BERTUMBUH MENJADI MURID KRISTUS YANG  
SEJATI DENGAN HIDUP BERSAMA SEBAGAI KELUARGA TUHAN  
DITEMPAT INI. TUHAN MEMBERKATI**

## **KOMITMEN 2 MENDUKUNG VISI, MISI DAN NILI-NILAI JEMAAT LOKAL**

### **A. Tujuan**

1. Jemaat mengetahui dan menangkap visi jemaat lokal
2. Jemaat mendukung visi jemaat lokal

### **A. Pendahuluan**

Amsal 29:18 → Tanpa visi maka liarlah rakyat. Kehidupan tanpa arah dan tujuan adalah kehidupan yang sia-sia ( Kehidupan yang berdosa = Harmatia = diluar sasaran). Diluar sasaran artinya tidak ada dalam rencana Tuhan yang telah ditentukan.

Gereja yang tidak memiliki visi adalah gereja yang kehilangan arah dalam rencana Tuhan. Oleh karena itu sebuah jemaat lokal perlu memiliki VISI YANG JELAS. Dengan visi yang jelas tersebut maka jemaat bisa mendukung visi pemimpin dengan jelas.

Sebuah visi gereja yang baik dan besar tanpa dukungan jemaat yang ada dalam jemaat tersebut maka visi ini tidak akan tercapai. Komitmen mendukung visi jemaat lokal sangat penting. Visi yang jelas akan menghasilkan nilai-nilai yang luhur yang akan membawa orang akan terus tinggal dalam Visi. Untuk itu kita juga harus hidup dalam nilai-nilai luhur yang ada dalam jemaat.

### **B. Pengertian Visi**

Visi adalah melihat sesuatu yang paling akhir sejak dari permulaannya. Hal yang paling penting dalam membangun sebuah bangunan adalah dengan membuat miniaturnya lebih dahulu. Demikian dalam membangun kehidupan kita harus mengetahui visi yang Tuhan berikan buat hidup kita. Visi inilah yang akan menuntun kita kepada kepenuhan Tuhan

Macam-macam Visi :

1. Visi Pribadi : Visi yang Tuhan berikan kepada seorang Pribadi
2. Visi gereja Lokal : Visi yang Tuhan berikan kepada sebuah gereja Lokal
3. Visi Universal: Visi seluruh gereja di dunia
  - Mengasihi Tuhan
  - Mengasihi Gereja
  - Mengasihi yang terhilang

Nilai-Nilai adalah Prinsip - prinsip hidup yang kita percayai, kita lakukan dan menjadi pegangan hidup kita baik secara pribadi maupun secara korporat (bersama-sama) tentunya nilai-nilai ini harus sesuai dengan Firman Tuhan.

### **C. Sebuah Contoh Visi Jemaat.**

Berikut ini adalah hanyalah sebuah contoh bagaimana visi dalam sebuah jemaat lokal. Diharapkan setiap gembala dapat menetapkan visi, misi, nilai-nilai pelayanan untuk menjadi dasar bagi jemaat untuk berkomitmen. Bukan secara kebetulan

Penulis adalah gembala di Jemaat GPdI FAJAR PENGHARAPAN yang berada di Canan, Wedi Klaten, ini adalah jemaat Lokal yang Tuhan percayakan. Beberapa hal yang harus kita pahami dalam membangun komitmen jemaat yaitu adanya visi, misi, nilai-nilai dalam gereja lokal. Setiap gereja tentu akan memiliki pewahyuan masing-masing, dan dibawah ini hanyalah sebuah contoh dari apa yang saya tangkap dalam kepemimpinan penggembalaan saya.

## **B. Spirit**

Spirit adalah api yang berkobar-kobar, semangat yang menyala-nyala yang didasarkan kepada kebenaran firman Tuhan. Kedekatan dan keintiman dengan Tuhan dengan semangat yang menyala, membuat tumbuhnya Visi yang dari Tuhan. Langkah dan cara untuk mencapai visi tersebut disebut Misi. Spirit inilah yang menjadikan gairah kerohanian menggelora dan menjadi semangat yang melandasi pelayanan. Spirit ini adalah Api Roh Kudus yang membakar hati kami para pemimpin, ketika menangkap pimpinan Tuhan bersama-sama. Adapun spirit ini adalah :

1. KasihNya yang tidak berkesudahan (Efesus 3:18-19)
2. KuasaNya yang tidak terbatas (Filipi 2:9-11)
3. Penyertaan Allah yang tidak pernah berakhir (Mat. 28:19-20).

## **C. Visi Jemaat FAJAR PENGHARAPAN**

Dasar Visi adalah:

Matius 28:19-20

**28:19** Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,  
**28:20** dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Jadi Visi Jemaat adalah :

**“Menjadi murid Kristus yang sejati,  
untuk menghasilkan murid Kristus”.**

Ciri Murid Kristus (Efesus 4:11-16)

1. Terpelajar : Bertekun dalam Pengajaran, kesatuan iman, pengetahuan yang benar tentang Anak Allah.
2. Terdidik : Mengalami perubahan hidup, bertumbuh dalam segala hal ke arah Kristus.
3. Terlatih : Berfungsi dalam Pelayanan.

## **D. Misi Jemaat**

1. Pengertian Misi Jemaat.  
Misi adalah pernyataan tentang langkah apa yang harus dilakukan oleh gereja, dalam usaha nyata dan penting untuk mewujudkan Visi.
2. Manfaat Misi Jemaat

Pernyataan misi didalam jemaat GPdI FAJAR PENGHARAPAN bermanfaat untuk memberikan arah sekaligus batasan dalam proses pencapaian visi.

3. Pernyataan Misi Jemaat adalah:
  - a. Memuridkan dan Mengutus
  - b. Mengalami Hubungan Penuh Kasih
  - c. Pemberdayaan Karunia Jemaat
  - d. Pelayanan yang terpadu, holistic dan kontekstual.
  - e. Membangun hubungan dan kerjasama dengan Tubuh Kristus di seluruh dunia, untuk menggenapi rencana Allah.

#### **E. Nilai-nilai Kehidupan Berjemaat.**

##### **1. Pengertian Nilai-nilai.**

**NILAI-NILAI (values):** adalah suatu keyakinan standar kebenaran yang menjadi pegangan setiap jemaat didalam kehidupan berjemaat. Nilai luhur inilah yang menopang dan menyangga baik dalam kehidupan pribadi maupun seluruh pergerakan Jemaat dalam misinya untuk mencapai visi

##### **2. 8 Nilai Luhur Jemaat adalah :**

###### **a. Pelayanan yang berorientasi kepada Jiwa-jiwa (Kol 1:28).**

Tujuan utama dari semua pelayanan adalah JIWA-JIWA, seperti pelayanan Yesus Kristus. Apapun programnya, apapun bentuknya, jiwa-jiwa adalah prioritas utama tujuan kita melayani Tuhan. Bukan supaya program terlaksana, namun apakah jiwa-jiwa dilayani, datang kepada Yesus dan bertumbuh dan melakukan pekerjaan Bapa.

###### **b. Pengabdian total kepada Tuhan (Fil 2:11)**

Motivasi dan Pengabdian hidup kita haruslah total kepada Tuhan, dengan pelayanan memberi yang terbaik. Apapun pekerjaan kita, bagian pelayanan kita, namun Tuhan Yesuslah tujuan dari pengabdian kita, bukan organisasi dan orang. Menempatkan Yesus Kristus sebagai penguasa tunggal (kurios) dalam hidup kita, dan melayaniNya dengan hati nurani yang murni.

###### **c. Penegakan Kebenaran (Alkitab sebagai otoritas/standar tertinggi 2 Tim 3:16).**

Firman Tuhan adalah standar tertinggi (kebenaran mutlak) yang menjadi otoritas dan harus ditaati. Semua tujuan, kebijakan dan perilaku pelayanan, nilai-nilai kehidupan, harus tunduk dibawah kebenaran Firman Tuhan.

###### **d. Hidup dalam tuntunan Ilahi: Visi dan Impartasi. (Amsal 29:18).**

Tuntunan Tuhan adalah dasar kita melangkah. Doa, pujian, penyembahan, bersekutu dengan kebenaran Firman Tuhan, serta hidup takut akan Tuhan, adalah gaya hidup yang harus dialami. Pertolongan Roh Kudus harus dialami sehari-hari sebagai penyertaan Tuhan. Setiap karunia harus diimpartasikan kepada anak-anak rohani, agar pada akhirnya semua jemaat mengalami impartasi Kuasa Tuhan. Dengan mengalami impartasi ini, maka jemaat akan bergerak bersama Tuhan.

###### **e. Hidup dalam kegairahan rohani yang haus dan antusias. (Roma 12:11)**

Mengalami Spirit Kehidupan. Mengalami kehausan akan Tuhan, dan kerohanian yang haus dan antusias, Roh yang menyala-nyala dalam semua bidang kehidupan. Full Power dan sesuatu akan terjadi.

**f. Pelayanan Pasangan (Efesus 5:23-33)**

Pelayanan pasangan adalah pelayanan yang dilakukan berdua-dua, bersama-sama suami istri sebagai kesatuan. Suami istri harus bertumbuh bersama-sama, baik dalam pembinaan, pemuridan maupun dalam fungsi pelayanan, saling menjaga dan merasakan bersama dinamika pelayanan. Rumah tangga diberkati.

**g. UNITY : Sinergi/Kesepakatan dalam Pergerakan atau Budaya bersatu padu (Filipi 2:1-4).**

Membangun terus menerus Roh yang sepakat Dewasa rohani mengerti pelayanan Tubuh. Menyadari bahwa semua tubuh saling terkait, berfungsi dan bekerja sama. Tidak ada seorangpun yang dapat melayani Tuhan seorang diri. Semua jemaat harus berfungsi.

**h. Keseimbangan pertumbuhan Kualitas dan Kuantitas (Kis. 2: 47).**

Pertumbuhan dimulai dari kualitas. Bertumbuh secara kualitas berarti bertumbuh ke dalam. Pertumbuhan bagi dirinya sendiri, mengalami Kristus dan hidupnya berubah. Setelah itu baru berbuah, bermultiplikasi. Inilah pertumbuhan yang seimbang.

**F. Mengapa Kita Harus Mendukung Visi Jemaat Lokal**

Dengan semua jemaat mendukung dan hidup dalam visi dan nilai-nilai yang sama maka akan menghasilkan gereja yang **SEPAKAT**. Gereja yang sepakat adalah gereja yang siap menampung kepenuhan Tuhan.

1. Ada Kuasa dalam Kesepakatan
2. Ada pertumbuhan dalam kesepakatan
3. Ada pergerakan alam kesepakatan

Apapun dapat kita kerjakan jika gereja **SEPAKAT** ( Mat 18 : 19 )

**G. Bagaimana Cara kita dapat Mendukung Visi Jemaat?**

1. Belajar untuk Mengetahui profil jemaat : yang berisi Spirit, Visi, Misi, dan nilai-nilai luhur Jemaat kita
2. Mengakui dan menerima dan menundukkan diri, melebur kedalam visi dan nilai-nilai jemaat dalam hidup kita.
3. Turut menjaga dengan cara minta pertolongan Tuhan, agar dapat melakukan dengan konsisten.

**H. Penerapan**

1. Pastikan anda berjemaat dimana jemaat tersebut memiliki Visi yang jelas dan nilai-nilai yang luhur yang sesuai dengan Firman Tuhan
2. Mengetahui, memahami visi jemaat dimana kita berjemaat
3. Miliki komitmen untuk mendukung visi jemaat.

(BERSAMBUNG)

